

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penerapan strategi komunikasi yang efektif merupakan kunci kesuksesan kampanye politik Michael Eka Sugiharto sebagai calon legislatif dari Partai Solidaritas Indonesia (PSI) untuk DPRD Provinsi Dapil Banten 8. Michael berhasil menggabungkan pendekatan tradisional dan modern dalam kampanye politiknya, yang mencakup interaksi langsung dengan masyarakat serta pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk menyebarkan pesan kampanye secara luas dan cepat. Strategi ini memungkinkan Michael untuk menjangkau berbagai segmen masyarakat, memastikan bahwa setiap kelompok pemilih merasa didengarkan dan diperhatikan.

Motivasi Michael didasarkan pada cita-citanya dalam dunia politik yang linier dengan latar belakang pendidikan hukumnya, serta ikatan personal dengan daerah Banten 8. Pengalaman organisasi dan politiknya, terutama sebagai ketua DPC PSI di Kecamatan Cipondoh, memberikan Michael pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan masyarakat setempat dan cara efektif untuk berkomunikasi dengan mereka. Kemampuan komunikasi yang baik dan jaringan kuat dalam komunitas lokal, terutama di kalangan minoritas, menjadi kekuatan utama yang membedakan Michael dari kandidat lain.

Tim sukses yang terdiri dari teman dan kerabat dekat memainkan peran penting dalam kampanye Michael, meskipun tidak ada struktur formal. Pendekatan informal dan koordinasi yang fleksibel memungkinkan tim untuk bekerja secara efektif dan solid. Tantangan yang dihadapi, seperti perbedaan persepsi dan penolakan dari beberapa segmen masyarakat, diatasi dengan fokus pada kelompok pemilih yang dapat menerima pesan kampanye dan meminimalkan dampak negatif dari audiens yang menolak.

Penggunaan media sosial menjadi alat utama dalam kampanye Michael, yang terbukti efektif meskipun dengan keterbatasan anggaran. Konten yang menarik dan interaktif, seperti video yang menunjukkan tanggung jawab terhadap kebersihan

lingkungan, berhasil menciptakan engagement tinggi dan membangun citra positif di mata masyarakat. Media sosial juga memungkinkan Michael untuk berinteraksi dengan pemilih, mendapatkan umpan balik, dan menyesuaikan strategi komunikasinya.

Evaluasi efektivitas kampanye dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap respons pemilih, analisis data dari kegiatan kampanye, dan tingkat keterlibatan di media sosial. Hasil suara di TPS dan feedback positif dari masyarakat menjadi indikator utama keberhasilan kampanye. Dengan strategi komunikasi yang adaptif dan inklusif, Michael Eka Sugiharto berhasil membangun dukungan yang luas dan solid, menunjukkan betapa pentingnya penerapan komunikasi yang strategis dalam kampanye politik modern.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

- a. Secara akademis, disarankan agar Michael Eka Sugiharto dan tim kampanyenya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai perilaku pemilih dan efektivitas media sosial dalam kampanye politik. Penelitian ini bisa mencakup analisis data kuantitatif dari platform media sosial untuk memahami pola keterlibatan dan preferensi pemilih, serta evaluasi kualitatif melalui survei dan wawancara untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang persepsi dan harapan masyarakat. Selain itu, studi komparatif dengan kampanye politik lain yang sukses dapat memberikan perspektif baru dan teknik yang inovatif. Dengan pendekatan ini, strategi komunikasi dapat disesuaikan secara lebih tepat berdasarkan data dan fakta. Untuk peneliti selanjutnya yang berminat dalam mengkaji topik yang serupa, agar lebih teliti dalam menentukan waktu untuk melakukan penelitian terutama pada saat melakukan wawancara dan observasi karena penelitian yang dijalankan bersifat kualitatif. Peneliti juga perlu memahami jadwal dari kesibukan informan agar proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar.

### 5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis, penting bagi Michael untuk terus meningkatkan kreativitas dalam konten media sosialnya, misalnya dengan mengintegrasikan elemen visual yang menarik, narasi yang kuat, dan interaksi langsung dengan pemilih melalui live session atau Q&A. Memperluas interaksi langsung dengan masyarakat melalui kunjungan rumah, acara komunitas, dan kegiatan sosial dapat memperkuat hubungan pribadi dan meningkatkan kepercayaan. Selain itu, konsistensi dalam komunikasi, baik sebelum maupun setelah terpilih, sangat penting untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan pemilih. Tim kampanye juga harus responsif terhadap isu-isu negatif dan hoaks dengan memberikan klarifikasi dan fakta secara cepat dan tepat.

